

PENGARUH HUTANG, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR BARANG KONSUMSI DI BEI

Lusiana Anggita Sagala¹; Monalisa Panjaitan²; Titin Krystinawati³

Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3}

Email : gitsasagala@gmail.com¹; monalisapanjaitan6@gmail.com²;

titinsiagian97@gmail.com³

Abstrak

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik sampling dan data deskriptif guna mengevaluasi pengaruh hutang, ukuran perusahaan, serta profitabilitas pada nilai perusahaan di perseroan barang konsumsi yang sudah terdata di BEI sepanjang 3 tahun dari 2015-2017 sesuai kriteria sampel penelitian. Dan hasil yang diperoleh peneliti ialah signifikan dan positif berpengaruh baik simultan maupun parsial pada hutang, ukuran perusahaan, serta profitabilitas pada nilai perusahaan adalah 75,2% dengan sisa 24,8% dipengaruhi dari luar variabel.

Kata kunci: Hutang, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Abstract

The researchers conducted study using sampling techniques and descriptive data to evaluate the effect of debt, firm size, and profitability on firm value in consumer goods companies that have been recorded in IDX for 3 years from 2015-2017 according to criteria of study sample. And the results obtained by researchers were significantly and positively influence both simultaneously and partially on debt, firm size, and profitability on firm value was 75.2% with the remaining 24.8% affected by outside variables.

Keywords: Debt, Company Size, Profitability, Company Value

PENDAHULUAN

Bersama *economic development* yang sudah memasuki global maka Indonesia harus mampu untuk ikut bersaing secara ketat dengan negara lain terutama ekonomi secara internasional. Dengan hal ini maka setiap perusahaan mempunyai tujuannya masing-masing yaitu seperti memaksimalkan nilai perusahaan dan memakmurkan setiap pemilik saham melalui harga saham perusahaan. Jika harga saham menurun dipengaruhi karena kondisi emiten itu sendiri sedangkan jika harga sahamnya stabil maka ada peningkatan pada nilai perusahaannya.

Hutang termasuk bagian dari nilai perusahaan. Hutang ialah kesanggupan emiten dalam melaksanakan kewajibannya. Hutang diklasifikasikan dari pembagian total hutang dan total ekuitas dari perusahaan. Hutang dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena hutang bisa menghemat tarif pajak. Harga saham juga akan meningkat jika hutang meningkat. Namun dengan meningkatnya hutang akan membuat manfaat dari nilai perusahaan itu mengalami penurunan karena biaya yang dipakai lebih besar daripada penggunaan hutang itu sendiri. Hutang dan Ukuran Perusahaan juga memiliki kaitan, dimana ukuran perusahaan adalah hasil dari total aset, penjualan, dan log size yang besar untuk menunjukkan kemampuan emiten. Jika ukuran perusahaan semakin besar maka perusahaan tidak akan kesulitan menjangkau ke pasar modal dengan demikian perusahaan akan mudah mendapat pendanaan hutang. Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kemampuan dalam mendapatkan keuntungan dari pembagian total aktiva, total modal dan hasil penjualan adalah arti dari Profitabilitas. Jika profitabilitas perusahaan baik maka para investor, kreditur, dan supplier akan melihat kekuatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan hasil dari penjualan, penanaman modal serta kinerja perseroan yang hendak membangun peningkatan perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat diketahui melalui kinerja indeks saham. Akan tetapi kinerja indeks saham kita sempat mengalami tekanan dari 1,20% year to date menjadi -1,60% year to date per kuartal I tahun 2019. Setelah beberapa hari terakhir indeks tersebut meningkat kembali sebesar 0,76% sehingga mendorong kinerjanya yang -0,30% year to date sehingga mempengaruhi penurunan harga saham untuk setiap emiten. Hal itu justru membuat Indonesia tetap bisa berpotensi menjadi sebuah sektor yang memiliki kualitas kinerja yang baik, walaupun di tahun 2019 mengalami kinerja keuangan yang negatif. Akan tetapi selama tahun 2018 kinerja keuangan positif, dimana konsumsi rumah tangga mengalami kenaikan 0,1% dan pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan 0,8% dari tahun 2017-2018. Masalah yang diteliti adalah mengapa perusahaan barang konsumsi di BEI dapat menjaga kestabilan dan meningkatkan nilai perusahaan meskipun terkena dampak kinerja indeks saham yang dapat mengakibatkan penurunan nilai saham bahkan ditengah gejolak politik serta kompetensi bisnis yang terus meningkat. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengevaluasi apa saja variabel pemicu tingkat nilai perusahaan di perseroan benda

konsumsi. Dengan judul penelitian yang akan diteliti yaitu: Pengaruh Hutang, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi (2015:175) nilai perusahaan akan menurun jika hutang tidak dapat dikendalikan pertumbuhannya dan perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan sehingga publik akan bimbang ketika perusahaan memiliki kondisi hutang yang tinggi. Adapun sisi positif dalam meningkatkan jumlah hutang yaitu dapat menghemat pajak perusahaan dari keuntungan perusahaan yang lebih besar.

H1: Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Danang Sunyoto (2015:34) nilai perusahaan adalah anggapan pasar secara efisien dari banyaknya jumlah saham yang beredar. Peningkatan dari harga saham bisa memicu peningkatan ukuran perusahaan. Tujuan perusahaan membuat peningkatan pada nilai perusahaannya adalah untuk mempunyai keuntungan seperti menggabungkan dan pembelian dalam perusahaan. terlebih saat perusahaan sudah menawarkan sahamnya ke masyarakat maka tidak akan sukar diukur nilai perusahaannya dibandingkan perusahaan yang belum menawarkan sahamnya.

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2015:110) adanya hubungan kualitas yang dilihat dari kinerja manajemen perusahaan yang baik dengan menggunakan dimensi profitabilitas, sehingga akan memberikan sisi positif pada nilai perusahaan dalam keputusan investor di pasar modal saat beinvestasi.

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Data diteliti berawal tahun 2018-2019 pada perusahaan barang konsumsi di BEI selama 3 tahun dari 2015-2017 melalui www.idx.co.id. Penelitian diteliti dengan pendekatan kuantitatif yang jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Populasi

peneelitian sebanyak 51 perusahaan memakai *purposive sampling* yang kriterianya adalah Perusahaan yang terdata di BEI 2015-2017, Perusahaan yang tidak mempublis *financial statement* tahun 2015-2017, Perusahaan yang mengalami rugi tahun 2015-2017 pada barang konsumsi. Dari hasil inilah terdapat 27 perusahaan sebagai sampel yang memenuhi persyaratan dengan data berjumlah 81 observasi dalam jangka 3 tahun.

Adapun definisi untuk setiap variabel independen dan dependen dengan skala ukur Rasio yaitu Hutang adalah kemampuan perusahaan dalam menilai hutang. Untuk menilai hutang tersebut dapat digunakan DER, Dikatakan Ukuran Perusahaan Jika perusahaan berkedudukan kuat maka dengan mudahnya perusahaan menggapai pendanaan di pasar dibandingkan yang perusahaannya berkedudukan kecil. Return On Investment adalah ratio profitability melalui pengukuran laba bersih setelah pajak dengan total aset. PBV adalah rasio untuk melihat bagaimana investor menanggapi harga saham. Dengan analisis data dan pengujian hipotesis ialah :

Model penelitian analisis regresi linear beganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :
Y : Nilai Perusahaan
a : Constant
 b_1, b_2, b_3 : *Regression Coefficient*
 X_1 : Hutang
 X_2 : Ukuran Perusahaan
 X_3 : Profitabilitas
E : Standard error (5%)

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Ghozalidalam Andriyani, Y., & Zulkarnaen, W., 2017:94). Cara dilakukannya uji normalitas adalah dengan uji statistik dan analisis grafik yang berguna untuk menguji ada atau tidaknya distribusi normal pada variabel pengganggu dalam regresi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas tujuannya menganalisis apakah di *regression* antar *independent variables* terjadinya korelasi. Hingga dapat dilihat dari nilai *cutoff* dimana angka tolerance $> 0,01$ serta angka VIF < 10 .

Uji Autokorelasi

Ketika regresinya bebas dari uji autokorelasi maka dapat dikatakan baik. Uji ini mewajibkan agar konstantanya tidak terdapat variabel lain dalam variabel bebas melalui kriteria uji Durbin Watson.

Uji Heteoskedastisitas

Uji heteoskedastisitas sama halnya seperti autokorelasi. Jika tidak ada terjadinya heteroskedastisitas maka model dari regresi itu adalah baik dan dapat dilakukan dengan cara:

1. Melalui grafik *scatterplot* pada sumbu Y yang sudah diperkirakan (SRESID) serta sumbu X yang residual (ZPRED)
2. Uji glejser dengan adanya nilai signifikan $> 5\%$ antara variabel independen dengan residual yang dinyatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien R^2 ini sebenarnya guna menilai bagaimana variabel independen dalam memberikan keseluruhan informasi dalam menerangkan kepada variabel dependen, hal ini akan sesuai saat nilai R^2 sudah mendekati satu.

Uji F

Uji-F gunanya mengevaluasi apakah independent variable pada dependent variable berpengaruh secara bersamaan. Guna melihat diterima ataupun ditolaknya hipotesis yang disarankan dengan melawankan Fhitung bersama Ftabel yakni H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ bersama $\alpha=0,05$ serta H_a ditolak dan H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ bersama $\alpha=0,05$ serta H_a diterima.

Uji t

Uji t berguna mengevaluasi apakah *independent variable* terhadap *dependent variable* berpengaruh secara individual. Guna melihat diterima ataupun ditolaknya hipotesis yang disarankan dengan membandingkan t_{hitung} dan nilai t_{tabel} yakni diterimanya H_0

karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ bersama $\alpha = 0,05$ serta H_a ditolak. Dan ditolaknya H_o karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ bersama $\alpha = 0,05$ serta H_a diterima.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Nilai minimum Hutang (X1) sebesar 0,0761 diraih Sido Muncul ditahun 2015. Nilai maksimal yakni 2,6546 yang diraih oleh PT Unilever Indonesia Tbk ditahun 2017. Bersama mean sebesar 0,7495 serta *standard deviation* yakni 0,5727.

Nilai minimum Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 25,7957 diraih oleh PT Pyridam Farma Tbk tahun 2017. Nilai maksimum sebesar 32,1510 diraih PT Indofood Sukses Makmur Tbk ditahun 2015. Bersama mean sebesar 28,8537 serta *standard deviation* yakni 1,5609.

Nilai minimum Profitabilitas (X3) yakni 0,0065 diraih PT Budi Starch & Sweetener Tbk tahun 2015. Nilai maksimal sebesar 0,5267 diraih PT Multi Bintang Indonesia Tbk ditahun 2017. Bersama mean yakni 0,1219 serta *standard deviation* yakni 0,1025.

Nilai minimum Nilai Perusahaan (Y) yakni 0,2564 diraih PT Budi Starch & Sweetener Tbk ditahun 2015. Nilai maksimum yakni 82,4444 diraih PT Unilever Indonesia Tbk ditahun 2017. Dengan mean sebesar 6,4828 serta *standard deviation* yakni 13,3889.

Uji Normalitas

Pada grafik histogram titik nol grafik yang seimbang yaitu tidak menyimpang ke kiri ataupun ke kanan yang biasanya disebut simetris dengan berbentuk seperti lonceng yang terbalik. Untuk probability plot Titik-titik yang mengikuti garis itu hampir mendekati setiap tingkatan *exspected* dan *observed cum prob.* Hasil dari statistik *Kolmogorof-Sminorv* menunjukkan sudah memenuhi syarat untuk data berdistribusi normal karena nilai signifikan adalah ($p > 0,05$) atau $0,069 > 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Capaian uji multikolinearitas tidak ada terjadinya regresi antar *independent variable* sebab angka pada VIF tidak dibawah 10 serta *tolerance* melebihi 0,10.

Uji Autokorelasi

Dengan $n=81$, $k=3$ (variabel independen), dan $\alpha=5\%$ didapatkan nilai $d=1,792$, $dL=1,5632$, $dU=1,7164$, dan $4-dU=2,2836$, yakni $1,7164 < 1,792 < 2,2836$ menunjukkan tidak terjadinya autokorelasi yang negatif dan positif karena $dU < d < 4-dU$ sesuai pada uji DW.

Uji Heteroskedastisitas

Pada grafik scatterplot, titik-titik di grafik teracak sudah dengan menyebar. Dan uji gletser dimana variabel independen bernilai signifikan lebih dari 0,05 hingga tak terjadinya heteroskedastisitas.

Model Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Model penelitian yang dipakai ialah *multiple linear regression analysis* seperti dibawah ini:

$$PBV = -5,271 + 0,471 \text{ DER} + 2,749 \text{ LN ASET} + 1,092 \text{ ROI}$$

Hasil dari *multiple linear regression analysis* ialah:

Konstanta (a) yakni -5,271 maknanya Hutang, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas tetap dengan Nilai Perusahaan adalah sebesar -5,271.

Nilai Hutang (X1) adalah 0,471 berarti setiap 1 kali peningkatan Hutang (X1) maka akan membuat Nilai Perusahaan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,471.

Nilai Ukuran Perusahaan (X2) adalah 2,749 berarti setiap 1 kali kenaikan Ukuran Perusahaan (X2) hingga hendak membuat Nilai Perusahaan (Y) mengalami peningkatan sebesar 2,749

Nilai Profitabilitas (X3) adalah 1,092 berarti setiap 1 kali peningkatan Profitabilitas (X3) maka akan membuat Nilai perusahaan (Y) mengalami peningkatan sebesar 1,092

Koefisien Determinasi R²

Di nilai adjusted R square yaitu 75,2% dimana nilai ini hampir mendekati 100% berarti variabel independen berkekuatan besar terhadap variabel dependen dengan sisanya 24,8% karena dipengaruhi dari variable lainnya.

Uji F

Diperoleh angka signifikansi = 0,000 < 0,05 serta diperolehnya $F_{\text{hitung}} = 81,709 > F_{\text{tabel}} = 2,72$ sehingga H_0 ditolak artinya variabel hutang, ukuran perusahaan, serta profitabilitas berpengaruh secara bersamaan dan signifikan pada Nilai Perusahaan yang

perusahaannya tercatat di BEI dari 2015-2017 di perusahaan bidang industri barang konsumsi.

Uji t

Berlandaskan tersebut mampu dipaparkan sebagai berikut:

Pada Hutang nilai signifikannya = $0,000 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} = 5,708 > t_{tabel} = 1,990$ maka H_0 ditolak bermakna secara bagian berdampak positif serta signifikan hutang pada nilai perusahaan.

Di ukuran perusahaan angka signifikannya = $0,03 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} = 2,124 > t_{tabel} = 1,990$ hingga H_0 ditolak berarti secara parsial berdampak positif serta signifikan antara ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

Pada profitabilitas angka signifikannya = $0,000 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} = 13,626 > t_{tabel} = 1,990$ maka H_0 ditolak berarti secara parsial terhadap nilai perusahaan berdampak positif serta signifikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Capaian dari uji-t diperoleh angka $t_{hitung} = 5,708 > t_{tabel} = 1,990$ yang nilai signifikannya = $0,000 < 0,05$ membuktikan Hutang berdampak positif serta signifikan dan positif pada nilai perusahaan terdata di BEI 2015-2017 di perseroan bidang industri barang konsumsi.

Berdasarkan penelitian Choirul Lutwihajib, dkk (2016) bahwa Hutang berdampak signifikan serta positif pada nilai perusahaan. Dalam bukti empiris ini dapat dibuktikan hutang dapat membuat penurunan permasalahan agensi serta meningkatkan nilai perusahaan. Namun perusahaan yang menerima dana tambahan dari hutang yang lebih tinggi akan membuat perusahaan lebih beresiko.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Capaian uji parsial mendapat angka $t_{hitung} = 2,124 > t_{tabel} = 1,990$ yang nilai signifikannya = $0,03 < 0,05$ membuktikan ukuran perusahaan berdampak signifikan serta positif pada nilai perusahaan yang tercatat di BEI dari 2015-2017 di perseroan bidang industri barang konsumsi.

Hasil ini sesuai dan sejalan dengan penelitian Putu Mikhy dan Putu Vivi (2016) bahwa ukuran perusahaan bersignifikan serta positif pada nilai perusahaan. Sehingga

menjadi acuan perusahaan untuk mempunyai kualitas kinerja baik agar investor menjadi yakin untuk penanaman modalnya ke perseroan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Capaian uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 13,626 > t_{tabel} = 1,990$ serta angka signifikansi $= 0,000 < 0,05$ memperlihatkan *profitability* berdampak signifikan serta positif pada nilai perusahaan yang tercatat di BEI dari 2015-2017 pada perseroan bidang industri barang konsumsi.

Hasilnya sesuai diteliti oleh Mahatma serta Wirajaya (2013) profitabilitas berdampak signifikan serta positif pada nilai perusahaan. Dan ketika perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar biasanya mempunyai peluang yang baik.

Pengaruh Hutang, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan capaian uji-F untuk Hutang, Ukuran Perseroan, dan Profitabilitas dapat dilihat nilai signifikannya $= 0,000 < 0,05$ serta diperolehnya $F_{hitung} = 81,709 > F_{tabel} = 2,72$ sehingga H_0 ditolak artinya variabel Hutang, Ukuran Perusahaan, serta Profitabilitas secara bersamaan signifikan dan berdampak positif pada Nilai Perusahaan yang terdata di BEI dari 2015-2017 di perseroan barang konsumsi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berlandaskan capaian analisis serta evaluasi data mampu dibuat sejumlah kesimpulan yakni:

1. Secara parsial hutang pada nilai perusahaan di perusahaan konsumsi terdata di BEI tahun 2015-2017.
2. Secara parsial ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di perseroan terbatas konsumsi yang terdata di BEI 2015-2017.
3. Secara parsial profitabilitas pada nilai perusahaan di perusahaan konsumsi terdata di BEI 2015-2017.
4. Hutang, ukuran Perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdata di BEI pada perseroan terbatas konsumsi yakni berpengaruh bersamaan.

Saran

Terdapat sejumlah masukan dari peneliti guna capaian studi ini yakni:

1. Guna peneliti, untuk selanjutnya lebih memperhatikan serta mendalami mengenai pengaruh dari Hutang, Ukuran Perseroan, serta Profitabilitas pada Nilai Perusahaan.
2. Bagi perusahaan, untuk investor sudah menanamkan modal dalam perusahaan supaya tidak merasa menyesal, maka perusahaan harus meningkatkan kinerjanya
3. Bagi Universitas Prima Indonesia, supaya lebih memperhatikan kumpulan buku yang ada terhadap penelitian ini.

REFERENSI

JURNAL

- Andriyani, Y., & Zulkarnaen, W. (2017). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Yaris Di Wijaya Toyota Dago Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 1(2), 80-103. <https://doi.org/10.31955/mea.vol1.iss2.pp80-103>
- Ferina, Ika Sasti, Hj Rina Tjandrakirana Dp, dan Ilham Ismail. 2015. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntanika*, Vol.2, No.1, 52-66.
- Kartika Dewi, Ni Putu Ira, dan Nyoman Abundanti. 2019. "Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol.8, No.5, 3028-3056.
- Nainggolan, Subaraman Desmon Asa, Agung Listiadi, dan Kampus Ketintang. 2014. "Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmu manajemen*, Vol.2, No.3, 868-892.
- Novari, Putu Mikhy, dan Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate." *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.9, 5671-5694.
- Lutwihajib, Choirul, Rina Arifati, dan Kharis Raharjo. 2016. "Pengaruh Profitability, Ukuran Perusahaan, Hutang, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009 – 2014." *Journal Of Accounting*, Vol.2, No.2.
- Pamungkas, Hesti Setyorini, dan Abriyani Puspaningsih. 2013. "Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan." *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, Vol.17, No.2, 156–165.
- Pertiwi, P J, P Tommy, dan J R Tumiwa. 2016. "Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA*, Vol.4, No.1, 1369-1380..
- Prastuti, Ni Kadek Rai, dan I Gede Merta Sudiartha. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.3, 1572-1598.

Dewi, Ayu Sri Mahatma, dan Ary Wirajaya. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 4.2, 358-372.

Prasetyorini, Bhukti Fitri, dan Kampus Ketintang. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.1, No.1.

BUKU

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Rodoni, A., & Ali, H. 2014. Manajemen Keuangan Modern. Jakarta: Mitra Wacana Media.

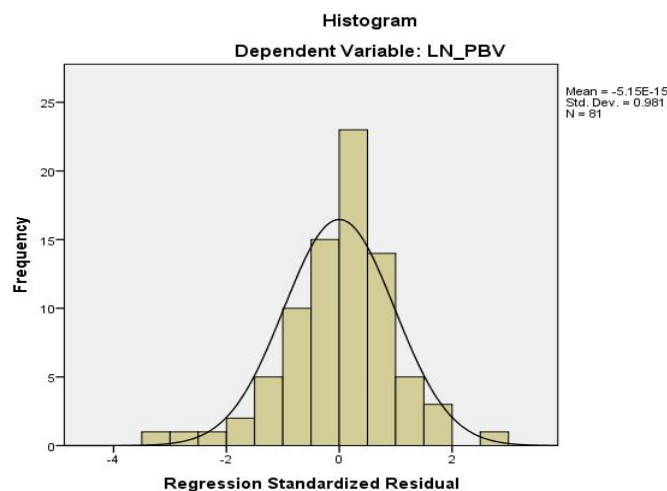
Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi : 9. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

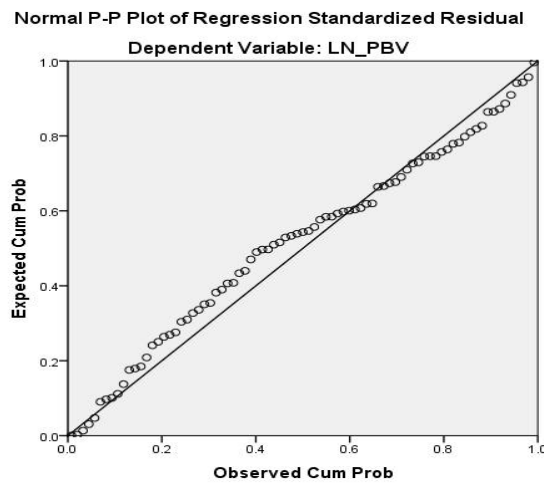
GRAFIK DAN TABEL

Hasil SPSS

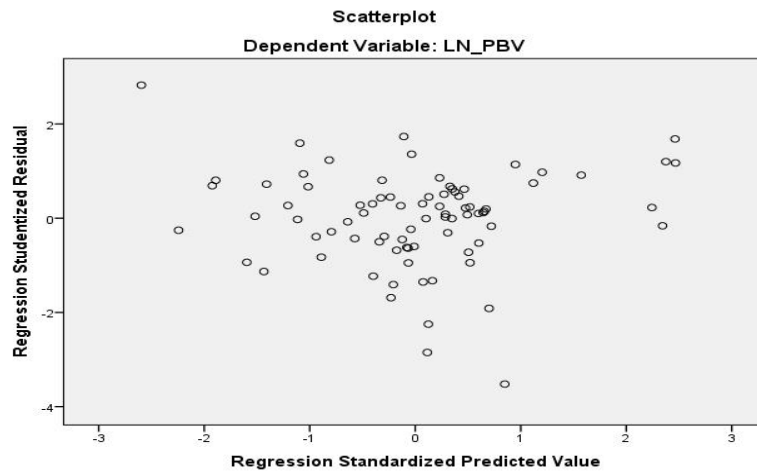
Grafik



Grafik 1. Grafik Histogram



Grafik 2. Probability-Plot



Grafik 3. Scaterplot

Tabel

Tabel 1. Hasil Uji Descriptive

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	81	.0761	2.6546	.749531	.5727031
X2	81	25.7957	32.1510	28.853711	1.5609566
X3	81	.0065	.5267	.121997	.1025053
Y	81	.2564	82.4444	6.482830	13.3889595
Valid N (listwise)	81				

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56335342
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.057
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	-5.271	4.368		-1.207	.231		
LN_DER	.471	.082	.332	5.708	.000	.920	1.087
LN_LNASET	2.749	1.276	.128	2.154	.034	.878	1.139
LN_ROI	1.092	.080	.831	13.626	.000	.836	1.197

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.761	.752	.57422	1.792

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.466	2.898		-.851	.397		
LN_DER	.052	.055	.112	.959	.341	.920	1.087
LN_LNASET	.839	.846	.118	.991	.325	.878	1.139
LN_ROI	-.037	.053	-.086	-.699	.487	.836	1.197

Tabel 6. Hasil Multiple Linear Regression

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	-5.271	4.368		-1.207	.231		
LN_DER	.471	.082	.332	5.708	.000	.920	1.087
LN_LNASET	2.749	1.276	.128	2.154	.034	.878	1.139
LN_ROI	1.092	.080	.831	13.626	.000	.836	1.197

Tabel 7. Hasil Coefficients R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.761	.752	.57422	1.792

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.826	3	26.942	81.709	.000 ^b
	Residual	25.389	77	.330		
	Total	106.216	80			

Tabel 9. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.271	4.368		-1.207	.231		
	LN_DER	.471	.082	.332	5.708	.000	.920	1.087
	LN_LNASET	2.749	1.276	.128	2.154	.034	.878	1.139
	LN_ROI	1.092	.080	.831	13.626	.000	.836	1.197